



Muliana¹
 Saikin²
 Sofiansyah Fadli³

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN EVALUASI KINERJA GURU MENGGUNAKAN METODE HYBRID RANK ORDER CENTROID DAN SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING

Abstrak

Sistem pendukung keputusan diterapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai system untuk melakukan rekomendasi dan untuk mengevaluasi kinerja guru di SDN ketangan, penggunaan metode Simple Additive Weighting (SAW) Rank Order Centroid (ROC) untuk mengoptimalkan kinerja guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan system pendukung keputusan dengan menggunakan metode SAW dan ROC yang dapat memudahkan dalam evaluasi kinerja guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa system ini secara signifikan meningkatkan efisiensi dalam proses evaluasi. Hasil pengujian memperoleh alternatif terbaik sebagai guru berprestasi adalah alternatif A4 yang menghasilkan nilai preferensi tertinggi sebesar 0,960 sebagai peringkat pertama.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Metode SAW, Kinerja Guru, Karyawan

Abstract

The decision support system applied in this study is a system to make recommendations and evaluate the performance of teachers at SDN Ketangan using the Simple Additive Weighting (SAW) Rank Order Centroid (ROC) method to optimize teacher performance. The purpose of this study is to develop a decision support system using the SAW and ROC methods that can facilitate the evaluation of teacher performance. The results of this study indicate that this system significantly increases efficiency in the evaluation process. According to the test results, the best alternative for an outstanding teacher is alternative A4, which produces the highest preference value of 0.960 as the first rank.

Keywords: Decision Support System, SAW Method, Teacher Performance, Employee.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini semakin lama semakin berkembang yang dapat memudahkan dalam menggunakan suatu metode yang diterapkan dalam sebuah teknologi komputer. dalam sebuah keputusan juga harus memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menentukan sebuah keputusan yang akan dilakukan, dan sekarang ini hampir semua kegiatan dilakukan dengan adanya teknologi yang lebih canggih dan teknologi ini juga yakni menggunakan internet [1]. Guru merupakan seseorang yang memiliki suatu jabatan atau gelar yang memiliki peran penting untuk mengajar dan mendidik peserta atau murid yang mereka ajarkan. Seorang guru juga harus memiliki sebuah kepemimpinan dan ilmu pengetahuan yang luas dan juga di siplin waktu saat melakukan aktifitas mengajar di sekolah. masalah yang ada di SDN ketangan belum pernah dilakukan suatu penelitian yang terkait dengan adanya evaluasi guru. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode ROC (Rank Order Centroid) untuk menentukan suatu kriteria dalam mengambil keputusan dengan menetapkan nilai bobot yang akan ditentukan dan di dalam penelitian ini juga memiliki manfaat untuk dapat meningkatkan kinerja sekolah dengan baik dan untuk meningkatkan kompetensi sebagai pemimpin pembelajaran yang berpusat pada murid [2].

Sistem pendukung keputusan merupakan sebuah sistem yang melakukan suatu pemodelan dan untuk mengolah data dengan tujuan untuk mengembangkan sistem pendukung keputusan

^{1,2,3} Program Studi Teknik Informatika, STMIK Lombok, Praya.
 email: mulianaa230@gmail.com¹, eken.apache@gmail.com², sofiansyah182@gmail.com³

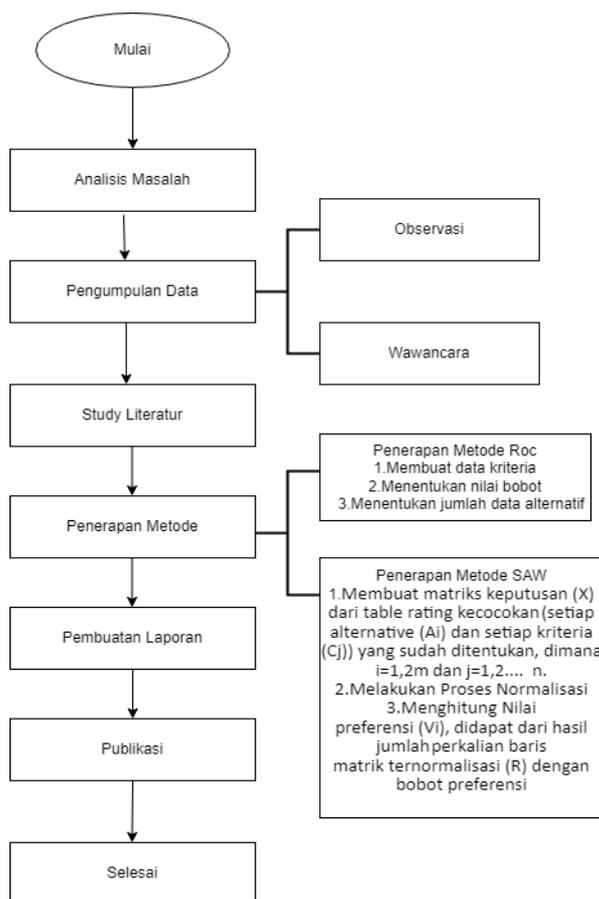
dengan menggunakan metode SAW dengan pembobotan ROC yang dapat memudahkan dalam evaluasi kinerja guru, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode ROC (Rank Order Centroid) dan SAW (Simple Additive Weighting) untuk melakukan perankingan dan pembobotan dari masing-masing kriteria. penggunaan metode ROC dalam sistem kinerja guru di sekolah dasar negeri ketangan tidak hanya memberikan kejelasan untuk menentukan guru atau pendidik yang memiliki prestasi dan juga kemampuan dalam bidangnya [3]. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak HJ.Nurjaman selaku kepala sekolah di SDN ketangan bahwa sejauh ini pengelola atau pengurus sekolah belum pernah melakukan atau mengevaluasi kinerja guru dalam sistem pendukung keputusan kinerja guru dengan metode ROC dan SAW dengan harapan dapat berguna bagi pihak sekolah dalam pengambilan keputusan dalam penentuan atau pemilihan guru yang memiliki kemampuan atau prestasi yang baik [4].

Sistem pendukung keputusan adalah yang dapat menggabungkan antara model dan data untuk melakukan suatu keputusan untuk menyelesaikan suatu masalah yang akan di lakukan. di dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode yaitu metode Simple Additive Weighting (SAW) metode ini sangat mudah dan sederhana dalam menghasilkan suatu keputusan yang akan di lakukan. dan metode ini juga dapat memberikan nilai langsung dalam proses perankingan. selain itu peneliti juga menggunakan metode Rank Order Centroid (ROC) untuk melakukan pembobotan pada setiap kriteria [5]. Dalam menentukan suatu keputusan yang terkait dengan kinerja guru yang akan melakukan evaluasi yaitu yang memiliki suatu kemampuan di dalam bidang mengajar maka dari itu peneliti mengumpulkan data dari guru yang akan melakukan evaluasi. dan metode yang peneliti gunakan yaitu metode SAW, metode ini di gunakan untuk dapat menentukan suatu nilai bobot dalam setiap atribut dan kemudian akan di lakukannya perankingan [6]. ROC merupakan metode yang di lakukan dengan penjumlahan terbobot, konsep dari metode ini yaitu untuk mencari nilai bobot dari setiap alternatif pada setiap atribut [7].

METODE

Sistem pendukung keputusan evaluasi kinerja guru menggunakan metode ROC dan SAW ini menyelesaikan masalah tentang penggunaan metode sebagai berikut:

1. Tahapan Penelitian
 - a. Analisis masalah
Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi dan analisis masalah tentang permasalahan yang ada di SDN ketangan yang terkait dengan masalah tentang adanya sistem pendukung keputusan dalam evaluasi calon guru.
 - b. Pengumpulan Data
Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dengan dua tahap yaitu observasi dan wawancara dengan mendatangi langsung sekolah di mana peneliti melakukan penelitian dan melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah di SDN ketangan.
 - c. Study Literatur
Pada tahap ini dilakukan pengumpulan sumber-sumber pustaka atau artikel yang berkaitan tentang permasalahan yang ada tentang Sistem pendukung keputusan dalam evaluasi kinerja guru menggunakan metode ROC dan SAW.
 - d. Penerapan metode
Dalam penerapan metode ini peneliti menggunakan metode ROC dan SAW, dimana metode ROC dan SAW ini merupakan metode untuk melakukan perankingan dan pembobotan dari masing-masing kriteria.
 1. Menerapkan metode Rank Order Centroid (ROC)
Metode ini di gunakan untuk menentukan suatu kriteria dalam mengambil keputusan dengan menetapkan nilai bobot yang akan ditentukan.
 2. Menerapkan metode Simple Additive Weighting (SAW)
Metode SAW ini sangat mudah dan sederhana dalam menghasilkan suatu keputusan yang dilakukan, metode ini juga dapat memberikan nilai langsung dalam proses perankingan



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2. Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan (SPK) merupakan sebuah system komputer yang membantu para pengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang kompleks dengan menyediakan informasi dan analisis yang relevan. Tujuan dari SPK adalah untuk membantu meningkatkan kualitas keputusan dengan memberikan dukungan yang sistematis dan terstruktur, SPK biasanya menggabungkan data, model matematika, teknik analisis, dan interaksi pengguna untuk membantu pengambil keputusan dalam mengevaluasi berbagai alternatif dan konsekuensinya.

3. Guru

Guru merupakan seseorang yang memiliki suatu jabatan atau gelar yang memiliki peran penting untuk mengajar dan mendidik peserta atau murid yang mereka ajarkan. Seorang guru juga harus memiliki sebuah kepemimpinan dan ilmu pengetahuan yang luas dan juga di siplin waktu saat melakukan aktifitas mengajar di sekolah.

4. Metode ROC (Rank Order Centroid)

ROC merupakan metode analisis yang di gunakan untuk menghasilkan nilai bobot pada tiap kriteria. Penentuan bobot metode ROC merupakan metode yang menitik beratkan terhadap prioritas kriteria menjadi yang utama. Dalam hal ini kriteria 1 merupakan prioritas yang tertinggi dibandingkan kriteria ke 2, begitu juga kriteria ke 2 merupakan prioritas tertinggi bila dibandingkan dengan kriteria yang lainnya. Berikut langkah-langkah perhitungan yang dilakukan:

a. Dalam proses mencari nilai bobot (W) menggunakan rumus berikut:

$$\text{Jika } C_1 > C_2 > C_3 > C_4 > \dots > C_n \text{ maka } W_1 > W_2 > W_3 > W_4 > \dots > W_n \quad (1)$$

b. $W_m =$ Dalam proses mencari nilai bobot (W) menggunakan rumus berikut:

$$W_M = \frac{1}{m} \cdot \sum_{i=1}^m \left(\frac{1}{i} \right) \quad (2)$$

5. Metode SAW (Simple Additive Weighting)

Metode SAW merupakan suatu metode yang disebut juga sebagai metode dengan penjumlahan terbobot. Yang artinya setiap perpaduan antara alternatif dan kriteria akan dihitung secara matematis dan menghasilkan suatu nilai. Nilai tersebut kemudian akan dikalikan dengan nilai bobot setiap kriteria. Hasil dari nilai tersebut akan membentuk suatu nilai perangkingan dan hasilnya akan dibuat menjadi suatu keputusan. Metode Simple Additive Weighting (SAW) membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada (Susilowati & Wati, 2017). Adapun langkah-langkah dalam Simple Additive Weighting (SAW) yaitu:

- a. Langkah 1: Membuat matriks keputusan (x) dari tabel rating kecocokan setiap alternatif (Ai) dan setiap kriteria (Cj) yang telah ditentukan dimana $i=1,2,m$ dan $j=1,2,...,n$

$$X_{ij} = \begin{bmatrix} X_{11} & X_{12} & \dots & X_{1n} \\ X_{21} & X_{22} & \dots & X_{2n} \\ \dots & \dots & \dots & \dots \\ X_{m1} & X_{m2} & \dots & X_{mn} \end{bmatrix}$$

Keterangan:

- 1. Mempersiapkan Matriks keputusan (Xij)
- 2. Menormalisasikan matriks keputusan (Rij)
- 3. Menghitung preferensi (Vi) dan perangkingan

Hasil dari perhitungan diatas akan membentuk matrik ternormalisasi (R) Menghitung nilai preferensi. Dalam tahap ini merupakan tahap utama dimana mengalikan semua attribut dengan bobot kriteria pada setiap alternatif dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Vi \cdot j^n = WjRij$$

(3)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menentukan suatu kinerja guru, ada beberapa kriteria-kriteria dengan nilai bobot tertentu yang harus dimiliki oleh seorang guru yang akan melakukan evaluasi. Adapun kriteria yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu memiliki Prestasi, Menguasai Materi, Kedisiplinan, Tanggung jawab, Kerjasama Tim, Keaktifan.

- 1. Penetapan Alternatif, Kriteria dan Subkriteria

Berdasarkan metode Simple Additive Weighting (SAW) dengan pembobotan Rank Order Centroid (ROC) untuk melakukan evaluasi kinerja guru seperti pada Tabel 1

Tabel 1. Data Alternatif

No	Alternatif	Nama	Jenis Kelamin
1	A1	Baiq Sri Wahyuningih	Perempuan
2	A2	Dian Wismala	Perempuan
3	A3	Sudiana Tri Eka Mayanti	Perempuan
4	A4	Rumawan	Laki-Laki
5	A5	Sofian Hidayat	Laki-Laki

Dalam menentukan kriteria yang yang menjadi alternatif yang akan dievaluasi adalah satu segmen yang sangat penting dalam pengambilan keputusan. dan kriteria-kriteria kinerja yang telah di tetapkan dapat di lihat ditabel bawah ini:

Tabel 2. Data Kriteria

Kode	Kriteria	Keterangan
C1	Memiliki Prestasi	Benefit
C2	Menguasai Materi	Benefit
C3	Kedisiplinan	Benefit
C4	Tanggung jawab	Benefit
C5	Kerjasama Tim	Benefit
C6	Keaktifan	Benefit

2. Penerapan Metode ROC

Pada penelitian ini, belum memiliki nilai bobot pada data kriteria maka dengan ini penulis menggunakan metode ROC untuk menentukan nilai bobot. Berikut cara untuk melakukan perhitungan untuk menghasilkan nilai bobot dengan menggunakan rumus pada langkah-langkah metode ROC:

$$W1 = \frac{1 + \frac{1}{2} + \frac{1}{3} + \frac{1}{4} + \frac{1}{5} + \frac{1}{6}}{6} = 0,408$$

$$W2 = \frac{0 + \frac{1}{2} + \frac{1}{3} + \frac{1}{4} + \frac{1}{5} + \frac{1}{6}}{6} = 0,241$$

$$W3 = \frac{0 + 0 + \frac{1}{3} + \frac{1}{4} + \frac{1}{5} + \frac{1}{6}}{6} = 0,158$$

$$W4 = \frac{0 + 0 + 0 + \frac{1}{4} + \frac{1}{5} + \frac{1}{6}}{6} = 0,103$$

$$W5 = \frac{0 + 0 + 0 + 0 + \frac{1}{5} + \frac{1}{6}}{6} = 0,06$$

$$W6 = \frac{0 + 0 + 0 + 0 + 0 + \frac{1}{6}}{6} = 0,027$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh bobot kriteria yang di harapkan yaitu W1= 0,408, W2= 0,241, W3= 0,158, W4= 0,103, W5= 0,061, W6= 0,027.

Tabel 3. Nilai bobot kriteria

Kriteria	Keterangan	Jenis	Nilai Bobot
C1	Memiliki Prestasi	Benefit	0,408
C2	Menguasai Materi	Benefit	0,241
C3	Kedisiplinan	Benefit	0,158
C4	Tanggung jawab	Benefit	0,103
C5	Kerjasama Tim	Benefit	0,061
C6	Keaktifan	Benefit	0.027

3. Penetapan Hubungan Berpasangan setiap data alternatif dan data kriteria

Hubungan berpasangan adalah data kecocokan alternatif pada setiap kriteria yang telah ditentukan untuk pengambilans keputusan dalam kinerja guru pada SDN Ketangan. dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hubungan berpasangan setiap data alternatif dan data kriteria

Alternatif	Memiliki Prestasi (C1)	Menguasai Materi (C2)	Disiplin (C3)	Tanggung jawab (C4)	Kerjasama Tim(C5)	Peningkatan Keterampilan (C6)
A1	Baik	Baik	Sangat baik	Baik	Sangat baik	Baik
A2	Cukup baik	Sangat baik	Cukup Baik	Baik	Baik	Cukup baik
A3	Baik	Baik	Sangat baik	Kurang Baik	Sangat baik	Cukup baik
A4	Sangat baik	Sangat baik	Baik	Baik	Cukup baik	Baik
A5	Sangat baik	Cukup baik	Baiks	Cukup baik	Sangat baik	Sangat Baik

Pada tabel 4 sampel data belum dapat diproses dikarenakan jenis datanya masih linguistik, sehingga perlunya dilakukan proses perbaikan bobot terhadap enam kriteria tersebut. Berikut tabel perbaikan bobot yang digunakan.

Tabel 5. Perbaikan Nilai Bobot Kriteria

Kode Kriteria	Keterangan	Nilai
C1, C3, C4, C5, C6	Sangat Baik	4
	Baik	3
	Cukup Baik	2
	Kurang Baik	1

Dari hasil tabel 5, maka dapat dilakukan penyesuaian antar sampel data pada tabel 4 dengan tabel 5 perbaikan bobot sehingga akan membentuk tabel baru yang disebut sebagai tabel 6 data rating kecocokan, dimana datanya telah dilakukan pencocokan dan dapat diproses dengan metode yang akan diterapkan.

Tabel 6. Data Rating Kecocokan Kriteria

Alternatif	(C1)	(C2)	(C3)	(C4)	(C5)	(C6)
A1	3	2	4	3	4	3
A2	2	3	2	3	3	2
A3	3	4	4	1	4	2
A4	4	4	3	3	2	3
A5	4	3	3	2	4	4

4. Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Langkah-langkah perhitungan data terhadap rating kecocokan dengan metode SAW sebagai berikut:

- a. Membuat Matrix Keputusan (Xij)

$$X = \begin{bmatrix} 3 & 3 & 4 & 3 & 4 & 3 \\ 2 & 2 & 2 & 3 & 3 & 2 \\ 3 & 2 & 4 & 1 & 4 & 2 \\ 4 & 4 & 3 & 3 & 2 & 3 \\ 4 & 1 & 3 & 2 & 4 & 4 \end{bmatrix}$$

- b. Menghitung matriks normalisasi (Rij)

Normalisasi 1

$$r_{11} = \frac{3}{\max\{3,2,3,4,4\}} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r_{21} = \frac{2}{\max\{3,2,3,4,4\}} = \frac{2}{4} = 0,5$$

$$r_{31} = \frac{3}{\max\{3,2,3,4,4\}} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r_{41} = \frac{4}{\max\{3,2,3,4,4\}} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{51} = \frac{4}{\max\{3,2,3,4,4\}} = \frac{4}{4} = 1$$

Normalisasi 2

$$r_{12} = \frac{3}{\max\{3,2,2,4,1\}} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r_{22} = \frac{2}{\max\{3,2,2,4,1\}} = \frac{2}{4} = 0,5$$

$$r_{32} = \frac{2}{\max\{3,2,2,4,1\}} = \frac{2}{4} = 0,5$$

$$r_{42} = \frac{4}{\max\{3,2,2,4,1\}} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{52} = \frac{1}{\max\{3,2,2,4,1\}} = \frac{1}{4} = 0,25$$

Normalisasi 3

$$r_{13} = \frac{4}{\max\{4,2,4,3,3\}} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{23} = \frac{2}{\max\{4,2,4,3,3\}} = \frac{2}{4} = 0,5$$

$$r_{33} = \frac{4}{\max\{4,2,4,3,3\}} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{43} = \frac{3}{\max\{4,2,4,3,3\}} = \frac{3}{3} = 1$$

$$r_{53} = \frac{3}{\max\{4,2,4,3,3\}} = \frac{3}{3} = 1$$

Normalisasi 4

$$r_{14} = \frac{3}{\max\{3,3,1,3,2\}} = \frac{3}{3} = 1$$

$$r_{24} = \frac{3}{\max\{3,3,1,3,2\}} = \frac{3}{3} = 1$$

$$r_{34} = \frac{3}{\max\{3,3,1,3,2\}} = \frac{3}{3} = 1$$

$$r_{44} = \frac{3}{\max\{3,3,1,3,2\}} = \frac{3}{3} = 1$$

$$r_{45} = \frac{1}{\max\{3,3,1,3,2\}} = \frac{1}{3} = 0,3$$

Normalisasi 5

$$r_{15} = \frac{4}{\max\{4,3,4,2,4\}} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{25} = \frac{3}{\max\{4,3,4,2,4\}} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r_{35} = \frac{4}{\max\{4,3,4,2,4\}} = \frac{4}{4} = 1$$

$$r_{45} = \frac{2}{\max\{4,3,4,2,4\}} = \frac{2}{4} = 0,5$$

$$r_{55} = \frac{4}{\max\{4,3,4,2,4\}} = \frac{4}{4} = 1$$

Normalisasi 6

$$r_{16} = \frac{3}{\max\{3,2,2,3,4\}} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r_{26} = \frac{2}{\max\{3,2,2,3,4\}} = \frac{2}{4} = 0,5$$

$$r_{36} = \frac{2}{\max\{3,2,2,3,4\}} = \frac{2}{4} = 0,5$$

$$r_{46} = \frac{3}{\max\{3,2,2,3,4\}} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$r_{56} = \frac{4}{\max\{3,2,2,3,4\}} = \frac{4}{4} = 1$$

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan ,maka diperoleh nilai matriks ternormaisasi(Rij) sebagai berikut:

$$R_{ij} = \begin{bmatrix} 0,75 & 0,5 & 1 & 1 & 1 & 0,75 \\ 0,75 & 0,5 & 0,5 & 1 & 0,25 & 0,5 \\ 0,75 & 1 & 1 & 0,3 & 1 & 0,5 \\ 1 & 1 & 1 & 1 & 0,5 & 0,75 \\ 1 & 0,75 & 1 & 0,6 & 1 & 1 \end{bmatrix}$$

c. Menghitung Nilai Preferensi (V_i)

Pencarian nilai preferensi dapat dilakukan dengan melakukan formula matematis yaitu dengan melakukan penjumlahan setiap hasil kali antara nilai dari setiap matriks ternormalisasi dengan nilai bobot setiap kriteria.

$$\begin{aligned} A1 &= (0,408 \times 0,75) + (0,241 \times 0,5) + (0,158 \times 1) + (0,103 \times 1) + (0,061 \times 1) + (0,027 \times 0,75) \\ &= 0,768 \\ A2 &= (0,408 \times 0,75) + (0,241 \times 0,5) + (0,158 \times 0,5) + (0,103 \times 1) + (0,061 \times 0,25) + (0,027 \times 0,5) \\ &= 0,0309 \\ A3 &= (0,408 \times 0,75) + (0,241 \times 1) + (0,158 \times 1) + (0,103 \times 0,3) + (0,061 \times 1) + (0,027 \times 0,5) \\ &= 0,810 \\ A4 &= (0,408 \times 1) + (0,241 \times 1) + (0,158 \times 1) + (0,103 \times 1) + (0,061 \times 0,5) + (0,027 \times 0,75) \\ &= 0,960 \\ A5 &= (0,408 \times 1) + (0,241 \times 0,75) + (0,158 \times 1) + (0,103 \times 0,6) + (0,061 \times 1) + (0,027 \times 1) \\ &= 0,896 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan nilai preferensi yang telah diperoleh akan menghasilkan suatu tabel perankingan. Tabel tersebut juga merupakan hasil akhir dari proses perhitungan dan menghasilkan nilai mulai dari nilai yang tertinggi hingga nilai yang terendah dan dijadikan sebagai nilai peringkat dari setiap alternatif.

Tabel 7. Hasil perankingan setiap alternatif

Alternatif	Nama Guru	Nilai Preferensi	Ranking
A1	Sudiana Tri Eka Mayanti	0,896	2
A2	Dian Wismala	0,768	3
A3	Baiq Sri wahyuningsih	0,0309	5
A4	Rumawan	0,960	1
A5	Sofian Hidayat	0,637	4

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7 dengan menggunakan metode SAW yang menghasilkan nilai tertinggi sebesar 0,960, sehingga dapat disimpulkan bahwa alternatif A4 atas nama Rumawan sebagai alternatif terbaik yang layak menjadi guru di SDN Ketangan.

SIMPULAN

Dari penelitian ini penulis memberikan kesimpulan bahwa metode ROC dan SAW dapat diimplementasikan dalam evaluasi kinerja guru dengan memenuhi beberapa kriteria yaitu Memiliki Prestasi, Menguasai Materi, Kedisiplinan, Tanggung jawab, Kerjasama Tim, Keaktifan sehingga dapat menentukan guru yang memiliki kinerja terbaik dengan hasil akhir tertinggi terdapat pada A4 atas nama Rumawan dengan nilai 0,960. yang terpilih menjadi guru terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

M. M. Roc-saw, J. Hutahaean, N. Mulyani, Z. Azhar, and A. K. Nasution, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Supervisor Karyawan Dengan," vol. 9, no. 3, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i3.4137.
 U. D. Makassar, J. Perintis, and K. Km, "METODE ROC DAN METODE SAW," vol. XVII,

- no. 2, pp. 382–392, 2023.
- T. Dan and M. Roc, “Sistem Pendukung Keputusan Kinerja Karyawan Terbaik Dengan Menggunakan Kombinasi Metode,” vol. 2, no. 1, pp. 1–14, 2023.
- D. Yulistiana, “Pemilihan Peserta Olimpiade Bahasa Inggris Menggunakan Metode Hybrid ROC-EDAS (SMP Muhammadiyah 58),” vol. 6, no. November, pp. 748–760, 2022, doi: 10.30865/komik.v6i1.5737.
- S. Pendukung and K. Seleksi, “Sistem pendukung keputusan seleksi peserta olimpiade sains nasional pada sma it al furqon Palembang menggunakan metode saw,” pp. 1–12.
- E. W. Sihombing, D. Lumban Gaol, W. T. Lumban Gaol, and M. Saputra, “Penerapan Metode Saw (Simple Additive Weighting) Dan Roc (Rank Order Centroid) Dalam Pemilihan Siswa-Siswa Berprestasi Di Smp Negeri 44 Medan,” *Infosys (Information Syst. J.*, vol. 6, no. 1, p. 52, 2021, doi: 10.22303/infosys.6.1.2021.52-62.
- H. Wasiati and A. H. Nasyuha, “Sistem Pendukung Keputusan Manajemen Pemilihan Aplikasi Jasa Transportasi Online Menerapkan Metode ROC dan WASPAS,” vol. 5, no. 1, 2023, doi: 10.47065/bits.v5i1.3613.
- A. Sholikin and A. Syaripudin, “Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan Baru Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Dengan Rank Order Centroid (ROC),” vol. 2, no. 1, pp. 7–16, 2023.
- A. Anggraini, N. Chairani, N. Yomi, M. Rifal, F. Archani, and M. Fikri, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik pada PT . KAO Indonesia menggunakan Metode SAW (Simple Additive Wighting),” vol. 3, no. 2, pp. 292–310, 2023.
- [10] N. Saddah and R. Dewi, “Sistem Pemilihan Kelayakan Sertifikasi Guru Dengan Menggunakan Metode ROC Dan SAW Pada SD Negeri 060862 Berbasis Web,” vol. 1, no. 1, 2023.
- L. Huni, M. Roc, and D. Saw, “Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Rumah Layak Huni Menggunakan,” vol. 10, no. 4, pp. 508–517, 2023.
- R. Y. Simanullang, “TIN : Terapan Informatika Nusantara Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Covid-19 Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) TIN : Terapan Informatika Nusantara,” vol. 1, no. 9, pp. 2–9, 2021.
- J. Faran and R. T. Aldisa, “Sistem Pendukung Keputusan untuk Penentuan Jurusan dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dan Pembobotan ROC,” vol. 4, no. 3, pp. 1676–1683, 2023, doi: 10.30865/klik.v4i3.1541.
- M. Metode and S. Additive, “Peguruang: Conference Series,” vol. 5, 2023, doi: 10.35329/jp.v5i2.4320.
- P. Smpn, B. Menggunakan, and M. Saw, “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN GURU TERBAIK,” pp. 276–281, 2024.
- D. Asrani, R. T. Aldisa, G. Siburian, and J. Manik, “BULLETIN OF COMPUTER SCIENCE RESEARCH Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dan Rank Order Centroid (ROC) dalam Keputusan Pemberian Kredit Sepeda Motor,” vol. 4, no. 2, pp. 148–154, 2024, doi: 10.47065/bulletincsr.v4i2.330.
- W. R. K. Jayawardani and M. Maryam, “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerima Program Keluarga Harapan dengan Implementasi Metode SAW dan Pembobotan ROC,” *Emit. J. Tek. Elektro*, vol. 22, no. 2, pp. 99–109, 2022, doi: 10.23917/emitor.v22i2.18411.
- H. Harsiti and H. Aprianti, “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Smartphone dengan Menerapkan Metode Simple Additive Weighting (SAW),” *JSiI (Jurnal Sist. Informasi)*, vol. 4, pp. 19–24, 2017, doi: 10.30656/jsii.v4i0.372.
- T. A. Hulu, M. R. Siregar, D. S. Putra, and P. Rosyani, “Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam Rekomendasi Calon Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM),” vol. 1, no. 1, 2023.
- F. S. Amalia, “Pemilihan Hotel Terbaik Berdasarkan Review Pengguna Menggunakan Metode Operational Competitiveness Rating Analysis (OCRA),” *Chain J. Comput. Technol. Comput. Eng. Informatics*, vol. 2, no. 1, pp. 19–27, 2024.